

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 1 DI KAB. BANDUNG

Sahidah Nurfauziah*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nurfauziahsahidah@gmail.com

Abstract. This study was motivated by the use of the tilawati method in teaching students to read the Qur'an. The purpose of this study is to determine the effect of the tilawati method on the Quran reading ability of first-grade students at MI Darul Kirom. The research method used was an experimental method through a quantitative approach. This study used a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of first-grade students at MI Darul Kirom, Pameungpeuk, Bandung Regency. Data collection techniques included tests, documentation, and observation. Data analysis techniques used were quantitative descriptive analysis and statistical analysis. The results of this study indicate a significant increase from pretest scores to posttest scores. The findings of this study can be utilized by MI Darul Kirom, from first grade to sixth grade, as part of efforts to enhance students' ability to read the Qur'an. The recommendation in this study is that schools that implement the tilawati method to improve students' ability to read the Qur'an should conduct Qur'anic learning using this method at all levels from grades 1 to 6 because the tilawati method has an influence on improving the ability to read the Qur'an.

Keywords: *Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom. Metode tilawati merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal (membaca, mendengarkan, dan mengikuti) dan pendekatan individual baca simak dengan ciri khas menggunakan lagu rosti, dan diajarkan dengan bantuan alat peraga. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest design. Sampel penelitian adalah siswa kelas 1 MI Darul Kirom, Pameungpeuk, Kab. Bandung. Teknik pengumpulan data, yaitu melalui tes, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai pretest ke nilai posttest. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk diimplementasikan oleh MI Darul Kirom, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Saran dalam penelitian ini, yaitu bagi sekolah yang menerapkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, diharapkan melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati ini dapat diikuti oleh seluruh jenjang mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 dikarenakan metode tilawati memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah.*

A. Pendahuluan

Karena Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW, Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan kehidupan bagi umat Islam. Berfungsi untuk pedoman hidup umatnya. Oleh sebab itu, sering disebut sebagai petunjuk kehidupan disebabkan Al-Qur'an memuat semua jenis penjelasan jalan terbaik dalam kehidupan serta kebaikan (Muslim dkk., 2022). Akibatnya, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an ialah kewajiban bagi setiap muslim. Memahami Al-Qur'an ialah bagian penting dari pemahaman ajaran Islam secara keseluruhan.

Indeks Literasi Al-Qur'an Indonesia menerima skor 66,038, menurut data yang dipublikasikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (kemenag.go.id, 2023). Hasil survei juga memperlihatkan bahwasanya 61,51% Peserta memiliki kemampuan untuk mengenali huruf dan harakat, 59,92 persen dari mereka dapat merangkai huruf menjadi kata, 48,96 persen dari mereka dapat membaca ayat dengan lancar, dan 44,57 persen dari mereka dapat membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, perlu dicatat bahwasanya 38,49% peserta tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dasar. Angka-angka tersebut memperlihatkan bahwasanya sebagian besar orang Indonesia, terutama anak-anak, dimulai dari sejak dini perlu mendapatkan bimbingan dan pendampingan untuk latihan membaca Al-Qur'an.

Pemakaian metode dalam setiap melatih Al-Qur'an pada dasarnya mempunyai fungsi yang sama yakni mengajarkan huruf hijaiyah serta harakat kepada anak-anak, mempermudah proses pembelajaran, mengembangkan pemahaman mereka, dan mendorong pengamalannya dalam kesehariannya. Metode Tilawati masih populer dan terus berkembang di antara berbagai metode yang ada (Hasanah, K., 2018).

Menurut temuan penelitian, pendekatan Tilawati serupa dengan ketukan ritmis yang diajarkan kepada anak-anak melalui pengajaran Al-Qur'an dalam bentuk tartil. Menurut penelitian, pendekatan ini juga dapat menunjang anak-anak mengulang Al-Qur'an dengan lebih akurat serta konsisten. Metode ini dianggap baik untuk dipakai, tetapi juga dianggap efektif dan efisien. Ini diharapkan bahwasanya metode ini akan menjadikan anak agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada jenjang pendidikan dasar, siswa kelas 1 berada pada fase awal pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Kualitas pengajaran pada tahap ini akan sangat memengaruhi kemampuan membaca mereka di kemudian hari. Metode tilawati merupakan metode yang paling efektif untuk diimplementasikan kepada anak-anak karena dikenal dengan pendekatannya yang praktis, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kelancaran, kefasihan, dan ketepatan bacaan Al-Qur'an siswa. Misalnya, penelitian di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil setelah penerapan metode Tilawati. Hal ini dikarenakan metode Tilawati memberikan pendekatan yang sistematis dan menyenangkan, serta didukung oleh guru yang kompeten dan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, metode ini juga memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, baik secara klasikal maupun individual, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Sebuah penelitian oleh Mohamad Nasirudin (2021) menemukan bahwasanya penggunaan metode Tilawati saat mengajar Al-Qur'an dapat mengembangkan kualitas pembelajaran. Hasilnya memperlihatkan bahwasanya 70% peserta pelatihan mampu menerapkan metode ini dengan baik, sementara tiga puluh persen lainnya masuk dalam kategori yang cukup baik. Ini memperlihatkan bahwasanya metode Tilawati memengaruhi seberapa baik guru mengajar Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Kirom, salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Bandung. Peneliti melihat bahwasanya pada observasi awal menemukan beberapa siswa di kelas 1 yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan metode Tilawati untuk mengukur keterbacaan siswa kelas 1.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode Tilawati pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom, Kabupaten Bandung? Adapun tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar dampak teknik Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Darul Kirom

Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Selain itu, khususnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode Tilawati pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom, Kabupaten Bandung,

Pemanfaatan dalam penelitian ini, yaitu secara teoretis diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Agama Islam, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Darul Kirom. Sementara itu, secara praktis, untuk MI Darul Kirom, penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan metode Tilawati. Adapun untuk guru dan siswa, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru untuk diimplementasikan dan dapat menjadi penunjang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Dhiyaan Wadzikan et al., 2024; Faruk Ramdani Muhammad Faruk, n.d.; Haeni Sumirat Haeni Sumirat, n.d.)

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitiannya, peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Darul Kirom yang berjumlah 30 orang. Sampel ini disebut *cluster sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan. Dalam *cluster sampling* pengambilan sampel berdasarkan kelas-kelas atau kelompok-kelompok yang sudah ada sehingga peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu akan tetapi dalam bentuk kelas yang sudah tersedia dan pengacakannya hanya pada kelas dalam populasi tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu terbagi dua. Pertama, data primer dengan menggunakan metode observasi (pengamatan) dan metode tes (pertanyaan secara lisan). Kedua, data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data sekolah dan data siswa yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Peneliti mendapatkan data sekunder dengan melakukan permohonan izin untuk mendapat data-data arsip di MI Darul Kirom.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes, dokumentasi, dan observasi. Peneliti menggunakan tes *pretest-posttest* untuk mengetahui pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, kemudian menggunakan dokumentasi (arsip data sekolah dan data siswa) untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian, serta observasi yang dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu menggunakan uji prasyarat analisis. Dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan *software SPSS*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 MI Darul Kirom

Berdasarkan hasil penelitian, setelah metode Tilawati diterapkan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas 1, siswa mendapatkan hasil yang cukup signifikan karena tidak ditemukan siswa yang masih kurang terhadap kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Pada hasil analisis *pretest* siswa kelas 1 MI Darul Kirom memperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Adapun rata-rata yang diperoleh, yaitu sebesar 63.5, median 65, modus 70, varians 131.293, dan simpangan baku 11.458. Maka dari itu, peneliti membuat kesimpulan bahwa kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 MI Darul Kirom Pameungpeuk Kab. Bandung sebelum diberikan perlakuan metode tilawati masih tergolong rendah.

Sementara itu, hasil *posttest* siswa kelas 1 MI Darul Kirom memperoleh nilai terendah sebesar 80, sementara nilai tertinggi sebesar 95. Adapun rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas 1 MI Darul Kirom pada penilaian *posttest*, yaitu 84,83, median 85, modus 85, varians 16.350, dan simpangan

baku 4.043. Dengan demikian, kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 MI Darul Kirom Pameungpeuk Kab. Bandung setelah diberikan perlakuan metode Tilawati sudah tergolong tinggi dan memiliki pengaruh dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Uji Normalitas

Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

- Jika sig (signifikansi) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika sig (signifikansi) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	kemampuan membaca Al-Qur'an	,152	30	,075	,928	30	,045
Posttest	kemampuan membaca Al-Qur'an	,250	30	,000	,845	30	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi (Sig.) pada nilai *pretest* adalah $0.075 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji normalitas pada nilai *posttest* didapatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar < 0.000 . Dengan demikian, nilai signifikansi pada data nilai *posttest* < 0.05 sehingga data nilai *posttest* tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data homogen.
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Membaca Al-Qur'an	Based on Mean	22,140	1	58	,000
	Based on Median	17,712	1	58	,000
	Based on Median and with adjusted df	17,712	1	37,651	,000
	Based on trimmed mean	20,567	1	58	,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil signifikan adalah 0.000. Dengan demikian, nilai signifikansi pada data nilai *pretest-posttest* < 0.05 sehingga data nilai *pretest-posttest* tidak homogen.

Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan Mann Whitney adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Asym.Sig. < 0.05 maka hipotesis diterima.
- Jika nilai Asym.Sig. > 0.05 maka hipotesis ditolak.

Hipotesis: terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tilawati antara *pretest* dan *posttest*.

Uji Statistik *Mann-Whitney*

Tabel 3. Uji Hipotesis

Ranks		Nilai	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Nilai Pretest		30	15,95	478,50
	Nilai Posttest		30	45,05	1351,50
	Total		60		

Test Statistics ^a	
	Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Mann-Whitney U	13,500
Wilcoxon W	478,500
Z	-6,533
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: Nilai	

Berdasarkan hasil dari *Test Statistics* diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 antara pretest dan posttest. Dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1

Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan teknik baca simak, lagu rost, dan pembiasaan secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan melancarkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.

Penelitian ini menggunakan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom. Dengan menggunakan metode tilawati dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an. Metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan suatu cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan secara klasikal (bersama-sama) dan kebenaran membaca dengan pendekatan individual.

Metode tilawati adalah metode belajar Al-Quran dengan pendekatan yang seimbang antara “pembiasaan melalui klasikal” dan “kebenaran melalui individual” dengan teknik baca simak secara seimbang. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati bagi siswa sangat disukai dan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, siswa kelas 1 MI Darul Kirom menunjukkan respons positif selama pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati. Metode tilawati tidak hanya membantu siswa dalam aspek teknis membaca Al-Quran, tetapi juga dalam memahami dan menghayati pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Al-Quran, yaitu tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.

Penerapan metode Tilawati di MI Darul Kirom dilakukan secara berkelanjutan dengan tahapan yang jelas mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan pengucapan, hingga membaca ayat pendek secara tartil. Metode ini menggunakan media audio lagu rost yang menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berlatih. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan metode Tilawati mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa usia dini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2024 oleh Adam Jordy menyampaikan bahwa metode tilawati merupakan metode yang terletak pada teknik pengajaran yang berfokus pada talaqqi (memperdengarkan bacaan langsung), pengulangan intensif, serta penekanan pada tajwid sejak tahap

awal. Metode ini dinilai efektif untuk berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa karena menggabungkan elemen visual, auditori, dan praktik langsung pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, metode tilawati terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode Tilawati. Nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat dari kategori kurang menjadi baik, terutama dalam aspek kelancaran, kefasihan, dan ketepatan bacaan sesuai tajwid dasar. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian di berbagai madrasah dan sekolah dasar yang membuktikan bahwa metode Tilawati efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode Tilawati, yaitu:

- 1) Kelancaran membaca. Siswa menjadi lebih lancar dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah serta menggabungkannya menjadi kata dan ayat.
- 2) Kefasihan dan intonasi. Penggunaan lagu rost membantu siswa membaca dengan intonasi yang lebih baik dan suara yang lebih percaya diri.
- 3) Ketepatan bacaan dan tajwid. Siswa mulai mampu menerapkan aturan tajwid dasar, meskipun masih dalam tahap pembelajaran awal, seperti makhraj huruf dan panjang-pendek.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh metode tilawati, penelitian ini pun membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh terhadap metode tilawati di MI Darul Kirom. Secara statistik, penelitian-penelitian sebelumnya melaporkan adanya pengaruh signifikan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

Penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design dengan memperoleh nilai rata-rata tes awal (pretest), yaitu 63,5 dan nilai rata-rata pada tes akhir (posttest), yaitu 84, 8. Adanya perubahan nilai tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikansi (Sig.) pada nilai pretest adalah $0.075 > 0.05$. Dengan data tersebut, menunjukkan bahwa data nilai pretest berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji normalitas pada nilai posttest didapatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar <0.000 . Dengan demikian, nilai signifikansi pada data nilai posttest <0.05 sehingga data nilai posttest tidak berdistribusi normal.

Dalam uji hipotesis Mann Whitney data menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 antara pretest dan posttest. Dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1.

Terdapat dua indikator keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode tilawati (Luthfi, 2015). Pertama, siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tilawati sehingga dalam hal ini siswa diharapkan mampu membaca dengan istikamah. Kedua, siswa peka terhadap bacaan Al-Qur'an yang salah. Kedua hal tersebut menjadi bagian dari upaya keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Dalam penelitian ini, siswa kelas 1 MI Darul Kirom mengalami peningkatan sehingga siswa MI Darul Kirom telah memenuhi indikator keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adanya peningkatan hasil tes belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya, yaitu semakin baiknya aktivitas yang dilakukan guru yang mempengaruhi aktivitas siswa pula dalam belajar ke arah yang lebih baik sehingga siswa semakin antusias dan pada akhirnya bermuara pada hasil tes yang lebih baik. Selain itu, siswa memiliki semangat untuk belajar dan dapat mengikuti instruksi yang diberikan guru dalam penggunaan metode tilawati. Hal ini terbukti bahwa penerapan metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan metode Tilawati di MI Darul Kirom juga didukung oleh kompetensi guru dalam mengajar, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pendampingan orang tua di rumah yang mempengaruhi kecepatan penguasaan materi oleh beberapa siswa.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa metode Tilawati dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran utama dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an di MI Darul Kirom khususnya bagi siswa kelas 1 yang masih dalam tahap awal belajar. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan

teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode Tilawati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di MI Darul Kirom Pameungpeuk Kabupaten Bandung, dan dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran yang efektif di madrasah tingkat dasar.

D. Kesimpulan

Hasil dari uji normalitas menunjukkan adanya nilai posttest yang tidak berdistribusi normal sehingga perlu uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Dalam uji hipotesis Mann Whitney data menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 antara pretest dan posttest. Dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1.

Adapun saran, yaitu bagi MI Darul Kirom yang akan menerapkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, diharapkan melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati ini dapat diikuti oleh seluruh jenjang mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Hal tersebut dikarenakan metode tilawati memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan bagi peneliti selanjutnya, harapannya metode tilawati bukan satu-satunya metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing pertama, yaitu Dr. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag. dan dosen pembimbing kedua, yaitu Dr. Alhamuddin, M.Pd., atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penelitian ini dapat selesai. Selain itu Ustaz Asyhari, S.Pd.I. M.M.Pd., CL.Q sebagai Kepala Sekolah MI Darul Kirom beserta guru-gurunya atas bantuan dan dukungannya selama penelitian. Adapun, kepada orang tua dan keluarga peneliti yang sudah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.

Daftar Pustaka

- Dhiyaan Wadzikan, Asep Dudi Suhardini, & Masnipal. (2024). Upaya Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Desa Katapang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(2), 933–938. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15459>
- Faruk Ramdani Muhammad Faruk. (n.d.). *A Scientific Paper About Tajweed Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Awalayah Takmiliah Darul Muttaqin Kota Bandung*. 495–501. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i2.8183>
- Haeni Sumirat Haeni Sumirat. (n.d.). *Strategi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung*. 472–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i2.8046>
- Fahrudin, L. (2015). *Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matoli'ul Huda Gading Malang 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-41.

Fajeri, S., Hendriyani, F., & bin Abdul Aziz, A. R. (2022). Implementation of the Tilawati Method in Learning Tahfidz of the Quran To Improve the Quality of Children'S Reading. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 1(1), 51–59.

Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83-94.

Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan.

Nadlif, A., Arif, M. L., Handayani, P., & Maulana, I. (2024). Dinamika Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Ramah anak. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 06(September), 149–159.

Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127-131.

Sa'adah, F. M. (2024). Penerapan Metode Tilawati dan Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Al-Quran di TPA Ali Adam Coper Ponorogo. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 755-761.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Zayadi, A. (2023). *Survey Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>